



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

VISI-MISI

GUGUS KENDALI MUTU FBSH



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2024



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) VISI-MISI

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora
Universitas Hamzanwadi
Tahun 2024

Dokumen Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Visi-Misi ini telah diperiksa, dibahas, dan disahkan untuk digunakan sebagai dokumen resmi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi.

Pancor, 25 September 2024

Mengetahui,
Dekan FBSH,

Dekan Fakultas Bahasa dan Humaniora



Dr. Drs.H. Mohzana, S.Pd., M.Pd
NIP 196112311983011071

KATA PENGANTAR

Dalam upaya peningkatan mutu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi, telah dilakukan pembahasan bersama antara pimpinan, pengelola program studi, Gugus Kendali Mutu, dan pihak terkait terhadap hasil evaluasi internal mengenai pemahaman dan implementasi visi keilmuan program studi. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa rumusan visi telah menjadi arah pengembangan program studi, namun masih diperlukan penguatan pada aspek operasionalisasi multimodalitas, integrasi budaya santri, penetapan indikator ketercapaian visi, dokumentasi keterkaitan visi dengan tridharma, serta diseminasi kepada pemangku kepentingan eksternal.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan forum evaluasi manajemen yang bertujuan menilai kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu internal. RTM dilaksanakan setelah proses evaluasi dan/atau Audit Mutu Internal (AMI) untuk membahas temuan, menganalisis akar masalah, menetapkan keputusan, serta merumuskan rencana tindak lanjut yang dapat dilaksanakan secara terukur dan terdokumentasi.

Dokumen RTM ini disusun sebagai bukti bahwa kelemahan yang ditemukan telah dibahas secara sistematis dan ditindaklanjuti melalui keputusan manajemen. Hasil RTM diharapkan menjadi dasar penguatan implementasi visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, khususnya dalam mewujudkan lulusan yang adaptif, reflektif, dan profesional melalui pendekatan multimodalitas berbasis budaya santri.

Atas kesediaan dan kerja sama semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan RTM ini, disampaikan terima kasih.

Pancor, 25 September 2024
Dekan FBSH

A. Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) visi keilmuan, multimodalitas, dan budaya santri dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi internal Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi. Evaluasi menunjukkan bahwa visi program studi telah menjadi dasar arah pengembangan kelembagaan, kurikulum, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan akademik. Namun demikian, implementasi visi pada tingkat operasional masih memerlukan penguatan agar seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang sama serta mampu menerjemahkannya ke dalam kegiatan tridharma secara nyata.

Temuan evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman operasional mengenai konsep multimodalitas belum merata di antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Selain itu, nilai budaya santri sebagai kekhasan program studi belum sepenuhnya dijabarkan ke dalam contoh konkret pada RPS, pembelajaran, penelitian, PkM, dan layanan. Indikator ketercapaian visi juga masih perlu dirumuskan dalam bentuk Key Performance Indicators (KPI) agar dapat diukur, dipantau, dan dievaluasi secara berkala melalui Renstra dan Renop Program Studi.

Permasalahan lain yang perlu dibahas dalam RTM adalah belum terintegrasinya dokumentasi yang menunjukkan keterkaitan antara visi, CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, dan luaran. Di samping itu, pemahaman stakeholder eksternal, seperti alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan mitra kerja sama, masih perlu diperkuat melalui diseminasi yang lebih sistematis. Oleh karena itu, RTM ini menjadi forum strategis untuk menetapkan keputusan, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung sebagai bagian dari siklus PPEPP dan Continuous Quality Improvement (CQI).

B. Tujuan RTM

1. Membahas kelemahan yang ditemukan terkait implementasi visi keilmuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
2. Menetapkan akar masalah dan keputusan manajemen terhadap setiap temuan.
3. Merumuskan rencana tindak lanjut yang spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu.
4. Menentukan penanggung jawab, waktu pelaksanaan, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung.
5. Memastikan penguatan visi, multimodalitas, dan budaya santri dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai prinsip PPEPP dan CQI.

C. Ruang Lingkup RTM

Ruang lingkup RTM ini mencakup pembahasan tentang pemahaman operasional konsep multimodalitas, integrasi nilai budaya santri dalam tridharma, penetapan KPI ketercapaian visi, integrasi dokumentasi keterkaitan visi dengan capaian pembelajaran dan luaran tridharma, serta penguatan diseminasi visi kepada stakeholder eksternal. Seluruh pembahasan diarahkan pada peningkatan mutu tata kelola akademik dan penguatan identitas keilmuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

D. Agenda RTM

1. Pembukaan dan arahan pimpinan.
2. Penyampaian hasil evaluasi internal terkait visi keilmuan program studi.
3. Pembahasan kelemahan yang ditemukan.
4. Analisis akar masalah dan kebutuhan perbaikan.

5. Penetapan keputusan RTM dan rencana tindak lanjut.
6. Penetapan penanggung jawab, waktu pelaksanaan, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung.
7. Penetapan mekanisme monitoring dan evaluasi.
8. Penutup.

E. Hasil Pembahasan dan Keputusan RTM

Berdasarkan hasil pembahasan, RTM menetapkan beberapa keputusan manajemen dan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

No.	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab dan Waktu
1	Pemahaman operasional konsep multimodalitas belum merata. Akar masalah: sosialisasi konsep multimodalitas belum dilakukan secara sistematis dan belum tersedia panduan teknis yang dapat digunakan dosen dalam merancang pembelajaran, asesmen, dan luaran berbasis multimodalitas.	Melaksanakan sosialisasi visi keilmuan, workshop implementasi multimodalitas, dan menyusun panduan implementasi multimodalitas. Indikator: terlaksananya minimal satu sosialisasi dan satu workshop; tersusunnya panduan; RPS mulai memuat aktivitas dan asesmen multimodal. Bukti: undangan, daftar hadir, materi, notulen, dokumentasi kegiatan, dan dokumen panduan.	Dekan FBSH, Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu, dan Tim Kurikulum. Waktu: Semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2024/2025; dievaluasi pada akhir tahun akademik.
2	Nilai budaya santri belum dijabarkan konkret dalam tridharma. Akar masalah: nilai budaya santri telah tercantum sebagai kekhasan visi, tetapi belum seluruh dosen memiliki contoh operasional tentang cara mengintegrasikannya dalam RPS, pembelajaran, penelitian, PkM, dan layanan akademik.	Menyusun contoh integrasi budaya santri dalam RPS, aktivitas pembelajaran, tema penelitian, program PkM, layanan akademik, dan kegiatan kemahasiswaan. Indikator: tersedianya dokumen contoh integrasi budaya santri dan meningkatnya jumlah RPS/kegiatan tridharma yang memuat nilai budaya santri. Bukti: matriks integrasi, RPS, laporan penelitian/PkM, laporan layanan, dan dokumentasi kegiatan.	Ketua Program Studi, Tim Kurikulum, Gugus Kendali Mutu, dan dosen pengampu mata kuliah. Waktu: Tahun Akademik 2024/2025 dan diperbarui setiap awal tahun akademik.

3	Indikator ketercapaian visi belum seluruhnya berbentuk KPI. Akar masalah: indikator visi masih bersifat deskriptif dan belum sepenuhnya diterjemahkan ke dalam ukuran kinerja yang kuantitatif, terukur, dan terintegrasi dalam dokumen perencanaan program studi.	Menetapkan KPI ketercapaian visi yang terintegrasi dalam Renstra dan Renop Program Studi, meliputi indikator adaptif, reflektif, profesional, multimodalitas, budaya santri, rekognisi, luaran pembelajaran, dan keterlibatan stakeholder. Indikator: tersusunnya daftar KPI, target tahunan, baseline, dan mekanisme evaluasi. Bukti: dokumen KPI, revisi Renstra/Renop, berita acara rapat, dan laporan evaluasi KPI.	Dekan FBSH, Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu, dan Tim Penyusun Renstra/Renop. Waktu: Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025; monitoring dilakukan setiap semester.
4	Dokumentasi keterkaitan visi, CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, dan luaran belum terintegrasi. Akar masalah: dokumen pendukung telah tersedia pada beberapa unit dan kegiatan, tetapi belum disusun dalam satu sistem pemetaan yang menunjukkan hubungan langsung antara visi dengan tridharma dan capaian pembelajaran.	Mengembangkan matriks dokumentasi dan pemetaan keterkaitan visi dengan CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, publikasi, HKI, kegiatan mahasiswa, dan luaran pembelajaran. Indikator: tersedianya matriks pemetaan terintegrasi dan pembaruan data dilakukan secara berkala. Bukti: matriks pemetaan, folder arsip digital, RPS, laporan penelitian/PkM, daftar luaran, dan laporan monev.	Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu, Tim Kurikulum, Koordinator Penelitian dan PkM, serta operator dokumen program studi. Waktu: Tahun Akademik 2024/2025; pemutakhiran data setiap semester.
5	Pemahaman stakeholder eksternal terhadap visi masih perlu diperkuat. Akar masalah: diseminasi visi kepada alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan mitra kerja sama belum dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kanal komunikasi dan belum seluruhnya terdokumentasi.	Meningkatkan diseminasi visi melalui alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, media sosial, website, kegiatan kerja sama, tracer study, forum pengguna lulusan, dan kegiatan kemitraan. Indikator: meningkatnya jumlah kanal diseminasi, tersedianya materi sosialisasi, dan adanya umpan balik stakeholder eksternal.	Ketua Program Studi, Unit Kerja Sama, Gugus Kendali Mutu, Tim Tracer Study, dan Tim Media Sosial/Website. Waktu: dilaksanakan setiap semester dan dievaluasi pada akhir tahun akademik.

		Bukti: konten website/media sosial, surat undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi kegiatan, hasil survei, dan laporan kerja sama.	
--	--	--	--

F. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Monitoring terhadap pelaksanaan keputusan RTM dilakukan secara berkala oleh UPPS bersama Gugus Kendali Mutu dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Monitoring diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh rencana tindak lanjut dilaksanakan sesuai target waktu, penanggung jawab, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung yang telah ditetapkan dalam keputusan RTM.

Monitoring dilakukan melalui telaah keterlaksanaan sosialisasi dan workshop multimodalitas, ketersediaan panduan implementasi multimodalitas, kesesuaian RPS dengan visi keilmuan, integrasi nilai budaya santri dalam kegiatan tridharma, penetapan dan pengukuran KPI visi, serta kelengkapan matriks dokumentasi keterkaitan visi dengan CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, dan luaran. Monitoring juga dilakukan terhadap efektivitas diseminasi visi melalui website, media sosial, kegiatan alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan kerja sama eksternal.

Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi program studi, telaah dokumen, survei pemahaman visi, hasil umpan balik stakeholder, laporan kegiatan, notulen rapat, serta laporan monev GKM. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pada periode berikutnya, termasuk revisi panduan, penyempurnaan RPS, penguatan KPI, pemutakhiran matriks dokumentasi, dan perluasan kanal diseminasi.

Apabila terdapat target yang belum tercapai, program studi akan melakukan pendampingan lanjutan, penyusunan instrumen tambahan, penguatan koordinasi antarunit, dan penjadwalan ulang kegiatan yang belum terlaksana. Seluruh hasil monitoring dan evaluasi didokumentasikan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP.

G. Kesimpulan RTM

Berdasarkan hasil pembahasan, RTM menyepakati bahwa penguatan implementasi visi keilmuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris perlu difokuskan pada pemerataan pemahaman operasional multimodalitas, penyusunan panduan implementasi multimodalitas, penjabaran nilai budaya santri dalam tridharma, penetapan KPI visi, pengembangan matriks dokumentasi keterkaitan visi dengan CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, dan luaran, serta peningkatan diseminasi visi kepada stakeholder eksternal. Seluruh keputusan RTM menjadi dasar pelaksanaan program perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.

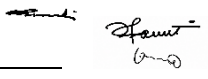
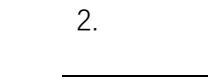
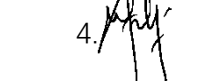
H. Penutup

Dokumen RTM visi keilmuan, multimodalitas, dan budaya santri ini disusun sebagai bukti bahwa hasil evaluasi internal telah dibahas secara sistematis, ditetapkan tindak lanjutnya, dan diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan. Seluruh pihak terkait diharapkan melaksanakan keputusan RTM sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendokumentasikan seluruh bukti pelaksanaan secara sah, terukur, dan akuntabel.

Dengan terlaksananya seluruh keputusan RTM ini, diharapkan implementasi visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi semakin jelas, terukur, terdokumentasi, dan dipahami oleh seluruh sivitas akademika serta stakeholder eksternal. Penguatan ini diharapkan mendukung terwujudnya lulusan yang adaptif, reflektif, profesional, serta memiliki identitas keilmuan berbasis multimodalitas dan budaya santri.

LAMPIRAN

A. DAFTAR HADIR RAPAT TINDAK LANJUT PENDIDIKAN

NO	NAMA	NIDN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Mohzana, M.Pd	0831126420	Dekan FBSH	1. 
2	Harry Murcahyanto, M.Pd	0803057703	Staff Dekan FBSH	2. 
3	M. Adib Nazri, M.Pd.	0826098101	Kaprodi PBI	3. 
4	Dr. Rismarini Nursaly, M. Hum	0813038001	Kaprodi PBSI	4. 
5	Muhammad Ramli, M.Pd	0807068601	Kaprodi Pariwisata	

B. Dokumentasi kegiatan





LAPORAN KEGIATAN TINDAK LANJUT (RTL)

— • — VISI-MISI

GUGUS KENDALI MUTU FBSH



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2024



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN RAPAT RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) VISI-MISI

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora
Universitas Hamzanwadi
Tahun 2024

Dokumen Laporan Rapat Rencana Tindak Lanjut (RTL) Visi-Misi ini telah diperiksa, dibahas, dan disahkan untuk digunakan sebagai dokumen resmi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi.

Pancor, 3 Oktober 2024

Mengetahui,
Dekan FBSH,

Dekan Fakultas Bahasa dan Humaniora



Dr. Drs.H. Mohzana, S.Pd., M.Pd
NIP 196112311983011071

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena Laporan Kegiatan Tindak Lanjut Hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) terkait visi keilmuan, implementasi multimodalitas, dan penguatan budaya santri pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban program studi dalam menindaklanjuti kelemahan yang telah diidentifikasi melalui evaluasi internal dan pembahasan RTM. Tindak lanjut difokuskan pada pemerataan pemahaman konsep multimodalitas, operasionalisasi nilai budaya santri dalam tridharma, penyusunan indikator kinerja utama visi, integrasi dokumentasi visi dengan capaian pembelajaran dan luaran, serta penguatan pemahaman stakeholder eksternal terhadap arah pengembangan program studi.

Melalui pelaksanaan kegiatan tindak lanjut ini, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berupaya memastikan bahwa visi program studi tidak hanya dipahami sebagai rumusan formal, tetapi juga diterjemahkan secara konkret ke dalam pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan akademik, kerja sama, serta luaran mahasiswa dan dosen. Laporan ini juga menjadi bagian dari bukti pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengacu pada siklus PPEPP dan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan fakultas, Gugus Kendali Mutu, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, sekolah mitra, pengguna lulusan, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tindak lanjut ini. Semoga laporan ini dapat menjadi dasar penguatan mutu program studi secara berkelanjutan.

Pancor, Oktober 2024
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi memiliki visi keilmuan yang menekankan pembentukan lulusan yang adaptif, reflektif, dan profesional melalui pendekatan multimodalitas berbasis budaya santri. Visi tersebut menjadi arah pengembangan akademik dan nonakademik program studi, khususnya dalam merespons kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, keberagaman moda komunikasi, dan tuntutan kompetensi abad ke-21.

Hasil evaluasi internal dan pembahasan RTM menunjukkan bahwa implementasi visi keilmuan masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek. Pertama, pemahaman operasional dosen dan pelaksana akademik terhadap konsep multimodalitas belum sepenuhnya merata. Kedua, nilai budaya santri belum seluruhnya dijabarkan secara konkret dalam kegiatan tridharma dan layanan program studi. Ketiga, indikator ketercapaian visi belum semuanya dirumuskan dalam bentuk KPI yang terukur. Keempat, dokumentasi keterkaitan visi, CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, dan luaran belum terintegrasi. Kelima, pemahaman stakeholder eksternal terhadap visi program studi masih perlu diperkuat.

Berdasarkan kondisi tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris melaksanakan sejumlah kegiatan tindak lanjut sebagai upaya pengendalian dan peningkatan mutu. Kegiatan tersebut dirancang tidak hanya untuk memenuhi rekomendasi RTM, tetapi juga untuk memperkuat keberlanjutan implementasi visi dalam seluruh proses akademik, tata kelola, dan kerja sama program studi.

B. Dasar Pelaksanaan

- Hasil evaluasi internal Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terkait implementasi visi keilmuan.
- Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen mengenai penguatan multimodalitas, budaya santri, KPI visi, dokumentasi keterkaitan visi, dan diseminasi kepada stakeholder.
- Kebutuhan penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal berbasis siklus PPEPP.
- Komitmen program studi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, PkM, layanan akademik, dan kerja sama secara berkelanjutan.

C. Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengenai konsep operasional multimodalitas dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- Menyusun contoh konkret integrasi nilai budaya santri dalam RPS, pembelajaran, penelitian, PkM, dan layanan akademik.
- Merumuskan KPI ketercapaian visi yang terukur dan dapat diintegrasikan dalam Renstra serta Renop Program Studi.
- Mengembangkan matriks dokumentasi keterkaitan visi dengan CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, dan luaran.
- Memperkuat diseminasi visi program studi kepada alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan stakeholder eksternal lainnya.

D. Waktu, Tempat, dan Pelaksana

Komponen	Uraian
Waktu Pelaksanaan	Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025
Tempat	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FBSH Universitas Hamzanwadi dan media diseminasi daring
Pelaksana	Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu, Tim Kurikulum, dosen DTPS, tenaga kependidikan, dan unit terkait
Peserta/Sasaran	Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan stakeholder eksternal

E. Bentuk Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, workshop, diskusi terarah, penyusunan dokumen, pemetaan kurikulum, penguatan dokumentasi, serta diseminasi kepada stakeholder internal dan eksternal. Bentuk kegiatan tersebut disusun agar setiap kelemahan yang ditemukan memiliki tindak lanjut yang jelas, terdokumentasi, dan dapat dipantau keberlanjutannya.

- Sosialisasi konsep multimodalitas dan arah visi keilmuan program studi.
- Workshop implementasi multimodalitas dalam RPS, strategi pembelajaran, media, bahan ajar, dan asesmen.
- Penyusunan panduan implementasi multimodalitas dan contoh praktik baik pembelajaran berbasis multimodalitas.
- Diskusi penyusunan contoh integrasi budaya santri dalam pembelajaran, penelitian, PkM, dan layanan.
- Penyusunan KPI visi yang dikaitkan dengan Renstra dan Renop Program Studi.
- Pengembangan matriks keterkaitan visi, CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, dan luaran mahasiswa/dosen.
- Diseminasi visi kepada alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan stakeholder eksternal melalui forum, media sosial, website, dan kegiatan kerja sama.

F. Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan dan Catatan Tindak Lanjut

No.	Kelemahan yang Ditemukan	Kegiatan yang Dilakukan	Hasil/Output	Catatan Khusus	Bukti Pendukung
1	Pemahaman operasional konsep multimodalitas belum merata.	Program studi melaksanakan sosialisasi visi keilmuan dan workshop implementasi multimodalitas. Kegiatan diarahkan pada pemahaman multimodalitas sebagai pemanfaatan teks, gambar, suara, video, gesture, media digital, dan konteks budaya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Program studi juga menyusun panduan implementasi multimodalitas sebagai acuan dosen.	Dosen memperoleh pemahaman yang lebih seragam mengenai konsep dan contoh penerapan multimodalitas. Tersedia draf/panduan implementasi multimodalitas dan contoh penerapan dalam RPS serta aktivitas pembelajaran.	Pemahaman multimodalitas perlu terus diperkuat melalui pendampingan RPS setiap semester. Dosen perlu didorong tidak hanya menggunakan media digital, tetapi juga mengaitkan moda visual, audio, linguistik, dan interaktif dengan CPMK dan asesmen.	Undangan, daftar hadir, notulen, materi sosialisasi, dokumentasi workshop, panduan implementasi multimodalitas, contoh RPS.
2	Nilai budaya santri belum dijabarkan konkret dalam tridharma.	Program studi melakukan diskusi terarah untuk merumuskan contoh integrasi budaya santri dalam RPS, pembelajaran, penelitian, PkM, dan layanan. Nilai yang ditekankan meliputi adab, religiusitas, disiplin, tanggung jawab, kejujuran akademik, kepedulian sosial, dan etika komunikasi.	Tersusun contoh integrasi budaya santri dalam kegiatan pembelajaran, topik penelitian, program PkM, layanan kemahasiswaan, pembimbingan akademik, dan interaksi kelembagaan.	Integrasi budaya santri perlu dibuat operasional dan tidak berhenti pada pernyataan normatif. Setiap kegiatan tridharma perlu menunjukkan bentuk nilai, indikator perilaku, bukti pelaksanaan, dan dampak terhadap mahasiswa atau masyarakat.	Matriks integrasi budaya santri, contoh RPS, notulen FGD, daftar hadir, dokumentasi kegiatan, contoh tema penelitian dan PkM.

No.	Kelemahan yang Ditemukan	Kegiatan yang Dilakukan	Hasil/Output	Catatan Khusus	Bukti Pendukung
3	Indikator ketercapaian visi belum seluruhnya berbentuk KPI.	Program studi menyusun indikator ketercapaian visi dan memetakan indikator tersebut ke dalam Renstra dan Renop Prodi. KPI dirumuskan untuk aspek adaptif, reflektif, profesional, multimodalitas, budaya santri, luaran mahasiswa, rekognisi dosen, kerja sama, dan kepuasan stakeholder.	Tersedia rumusan KPI visi yang dapat digunakan sebagai dasar monitoring tahunan, evaluasi program, dan penyusunan target kinerja program studi.	KPI harus dirumuskan secara terukur, realistis, berbasis waktu, dan memiliki sumber data yang jelas. Setiap KPI perlu ditetapkan penanggung jawabnya agar mudah dimonitor dalam rapat evaluasi program studi.	Dokumen KPI visi, matriks Renstra/Renop, berita acara pembahasan, notulen rapat, daftar hadir, dokumen monitoring capaian.
4	Dokumentasi keterkaitan visi, CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, dan luaran belum terintegrasi.	Program studi mengembangkan matriks dokumentasi dan pemetaan keterkaitan visi dengan CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, publikasi, HKI, kegiatan mahasiswa, dan luaran lainnya. Matriks disusun sebagai instrumen kendali dokumentasi dan bukti keterhubungan tridharma.	Tersedia matriks pemetaan keterkaitan visi dengan kurikulum, pembelajaran, penelitian, PkM, dan luaran. Dokumentasi menjadi lebih sistematis dan mudah digunakan dalam evaluasi mutu maupun akreditasi.	Matriks perlu diperbarui secara berkala setiap semester atau setiap akhir tahun akademik. Program studi perlu menunjuk pengelola data agar dokumen tidak tersebar di masing-masing dosen atau kegiatan.	Matriks keterkaitan visi-CPL-CPMK-RPS, rekap penelitian, rekap PkM, rekap luaran, folder arsip digital, laporan monitoring.

No.	Kelemahan yang Ditemukan	Kegiatan yang Dilakukan	Hasil/Output	Catatan Khusus	Bukti Pendukung
5	Pemahaman stakeholder eksternal terhadap visi masih perlu diperkuat.	Program studi meningkatkan diseminasi visi kepada alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan mitra kerja sama melalui pertemuan, tracer study, survei pengguna lulusan, kegiatan kemitraan, media sosial, website, dan forum akademik/nonakademik.	Stakeholder eksternal memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai arah keilmuan program studi. Diseminasi juga membuka ruang umpan balik terhadap relevansi visi dengan kebutuhan sekolah, dunia kerja, dan masyarakat.	Diseminasi perlu disertai instrumen pengukuran pemahaman stakeholder dan dokumentasi umpan balik. Hasil masukan dari stakeholder perlu ditindaklanjuti dalam pengembangan kurikulum, kerja sama, dan layanan prodi.	Poster/infografis visi, dokumentasi media sosial/website, daftar hadir pertemuan, survei stakeholder, hasil tracer study, MoA/IA, notulen koordinasi dengan mitra.

G. Uraian Kegiatan Tindak Lanjut per Kelemahan

1. Penguatan Pemahaman Operasional Multimodalitas

Kegiatan tindak lanjut pada aspek ini dilakukan melalui sosialisasi dan workshop implementasi multimodalitas kepada dosen dan pihak terkait. Kegiatan menekankan bahwa multimodalitas tidak hanya dipahami sebagai penggunaan teknologi, tetapi sebagai pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai moda komunikasi, seperti teks tertulis, ujaran, gambar, audio, video, simbol, gestur, dan media digital untuk mendukung pencapaian CPMK dan CPL. Dalam kegiatan ini, dosen diarahkan untuk meninjau kembali RPS dan mengidentifikasi bagian pembelajaran yang dapat diperkuat dengan pendekatan multimodalitas.

Catatan: Program studi perlu memastikan bahwa setiap RPS mencantumkan bentuk aktivitas multimodal yang relevan dengan CPMK, metode pembelajaran, media, dan asesmen. Panduan implementasi multimodalitas perlu disosialisasikan ulang kepada dosen baru dan ditinjau secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

2. Integrasi Nilai Budaya Santri dalam Tridharma

Kegiatan tindak lanjut dilakukan dengan menyusun contoh integrasi budaya santri dalam pembelajaran, penelitian, PkM, dan layanan akademik. Program studi merumuskan nilai-nilai utama yang dapat dioperasionalkan, seperti adab dalam berkomunikasi, kejujuran akademik, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, penghargaan terhadap guru dan ilmu, serta etika dalam penggunaan bahasa Inggris lintas budaya. Nilai tersebut kemudian dipetakan ke dalam kegiatan pembelajaran, pembimbingan, tema penelitian, program PkM, dan layanan mahasiswa.

Catatan: Nilai budaya santri harus diterjemahkan ke dalam indikator perilaku dan bukti kegiatan yang nyata. Dalam RPS, integrasi nilai budaya santri dapat dicantumkan pada pengalaman belajar, materi kontekstual, etika akademik, bentuk penugasan, dan rubrik penilaian sikap atau partisipasi.

3. Penetapan KPI Ketercapaian Visi

Program studi melaksanakan pembahasan internal untuk merumuskan KPI ketercapaian visi. KPI diarahkan untuk mengukur capaian lulusan adaptif, reflektif, dan profesional; penerapan multimodalitas dalam pembelajaran; integrasi budaya santri; relevansi penelitian dan PkM; peningkatan luaran mahasiswa dan dosen; serta kepuasan stakeholder. KPI tersebut dipetakan agar dapat menjadi bagian dari Renstra dan Renop Prodi.

Catatan: KPI harus memiliki rumusan yang spesifik, indikator numerik atau kualitatif yang jelas, target waktu, sumber data, dan penanggung jawab. KPI juga perlu dibahas dalam rapat evaluasi tahunan agar tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi benar-benar menjadi alat pengendalian mutu.

4. Pengembangan Matriks Dokumentasi Keterkaitan Visi dengan Tridharma

Tindak lanjut pada aspek dokumentasi dilakukan dengan menyusun matriks yang menghubungkan visi program studi dengan CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, kegiatan mahasiswa, publikasi, HKI, kerja sama, dan luaran lainnya. Matriks ini berfungsi sebagai

alat pemetaan sekaligus instrumen pengendalian dokumen agar bukti ketercapaian visi dapat ditelusuri secara sistematis.

Catatan: Program studi perlu menetapkan sistem arsip digital yang terpusat dan menunjuk penanggung jawab pengelola dokumen. Pembaruan matriks perlu dilakukan secara rutin, terutama setelah penyusunan RPS, pelaksanaan penelitian/PkM, kegiatan mahasiswa, dan rekap luaran akademik.

5. Penguatan Diseminasi Visi kepada Stakeholder Eksternal

Program studi melakukan diseminasi visi kepada stakeholder eksternal melalui berbagai media dan forum, seperti pertemuan dengan alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, kegiatan kerja sama, tracer study, survei kepuasan pengguna, media sosial, dan website. Diseminasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa stakeholder eksternal memahami arah pengembangan program studi dan dapat memberikan masukan terhadap relevansi visi dengan kebutuhan lapangan.

Catatan: Diseminasi perlu dilengkapi dengan instrumen evaluasi pemahaman stakeholder dan dokumentasi umpan balik. Masukan dari alumni, pengguna lulusan, dan sekolah mitra perlu direkap serta digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum, kerja sama, dan kegiatan akademik program studi.

H. Hasil yang Dicapai

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tindak lanjut, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah menghasilkan beberapa capaian penting. Pertama, terdapat peningkatan pemahaman awal dosen mengenai implementasi multimodalitas dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kedua, program studi memiliki contoh integrasi nilai budaya santri yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam pembelajaran, penelitian, PkM, dan layanan akademik. Ketiga, program studi mulai memiliki rumusan KPI visi yang lebih terukur dan dapat dimasukkan ke dalam dokumen perencanaan. Keempat, telah dikembangkan format matriks dokumentasi keterkaitan visi dengan CPL, CPMK, RPS, penelitian, PkM, dan luaran. Kelima, diseminasi visi kepada stakeholder eksternal mulai diperkuat melalui forum kemitraan, alumni, pengguna lulusan, media sosial, dan website.

I. Kendala dan Upaya Pemecahan

No.	Kendala	Upaya Pemecahan
1	Tingkat pemahaman dosen terhadap multimodalitas masih bervariasi.	Melakukan pendampingan penyusunan RPS dan berbagi praktik baik secara berkala.
2	Integrasi budaya santri masih cenderung normatif pada sebagian dokumen.	Menyusun contoh indikator perilaku, bentuk aktivitas, dan bukti kegiatan yang lebih operasional.
3	Data pendukung KPI belum seluruhnya terpusat.	Menetapkan PIC pengelola data dan menyusun folder arsip digital program studi.

No.	Kendala	Upaya Pemecahan
4	Diseminasi kepada stakeholder eksternal belum sepenuhnya terukur.	Menyiapkan instrumen survei pemahaman visi dan rekap umpan balik stakeholder.

J. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan tindak lanjut dilakukan oleh Ketua Program Studi bersama Gugus Kendali Mutu dan Tim Kurikulum. Monitoring diarahkan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki bukti pelaksanaan, hasil yang jelas, serta tindak lanjut lanjutan yang dapat diukur. Evaluasi dilakukan melalui telaah dokumen RPS, panduan multimodalitas, matriks integrasi budaya santri, dokumen KPI, matriks keterkaitan visi, dokumentasi diseminasi, serta hasil survei atau umpan balik stakeholder.

Hasil monitoring digunakan sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya. Apabila ditemukan kegiatan yang belum berjalan optimal, program studi akan melaksanakan pendampingan, penyempurnaan dokumen, penjadwalan ulang kegiatan, serta penguatan koordinasi dengan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan sekolah mitra. Seluruh bukti monitoring dan evaluasi disimpan dalam arsip digital program studi sebagai bagian dari pelaksanaan SPMI dan siklus PPEPP.

K. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan tindak lanjut terhadap lima kelemahan yang ditemukan telah menjadi langkah strategis Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam memperkuat implementasi visi keilmuan, multimodalitas, dan budaya santri. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup sosialisasi, workshop, penyusunan panduan, penyusunan contoh integrasi budaya santri, penetapan KPI visi, pengembangan matriks dokumentasi, serta diseminasi kepada stakeholder eksternal.

Secara umum, kegiatan tindak lanjut telah menghasilkan penguatan pemahaman, penyediaan dokumen pendukung, perbaikan mekanisme dokumentasi, serta penguatan komunikasi dengan stakeholder. Namun, program studi tetap perlu melakukan monitoring berkelanjutan agar setiap tindak lanjut tidak berhenti pada penyusunan dokumen, tetapi benar-benar diimplementasikan dalam pembelajaran, penelitian, PkM, layanan, dan kerja sama program studi.

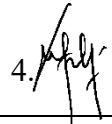
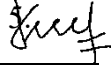
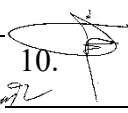
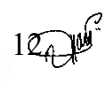
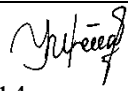
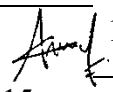
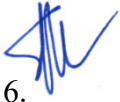
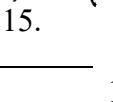
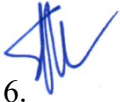
L. Penutup

Laporan kegiatan tindak lanjut ini disusun sebagai bukti bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah melaksanakan pengendalian dan peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi dan RTM. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pelaksanaan program kerja berikutnya serta mendukung kesiapan program studi dalam proses evaluasi mutu internal, akreditasi, dan pengembangan kelembagaan secara berkelanjutan.

Dengan adanya laporan ini, seluruh pihak terkait diharapkan dapat melanjutkan komitmen untuk memperkuat implementasi visi program studi secara nyata, terukur, terdokumentasi, dan berdampak pada peningkatan mutu lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi.

LAMPIRAN

a. Daftar hadir

NO	NAMA	NIDN	PANGKAT/GOLONGAN	TANDA TANGAN
1	Usuluddin, M.Pd	0831126420	Lektor/Penata , III/c	1. 
2	Muhammad Husnu, M.Pd	0803057703	Lektor/Penata Tk.I , III/d	2. 
3	Ari Prasetyaningrum, M.Pd	0826098101	Lektor/Penata , III/c	3. 
4	Laila Wati, M.Pd	0813038001	Lektor/Penata , III/c	4. 
5	Zahratul fikni, M.Pd	0807068601	Lektor/Penata , III/c	5. 
6	Selamet Riadi Jaelani, M.Pd	0805048702	Lektor/Penata Tk.I , III/d	6. 
7	Maman Asrobi, M.Pd	0816098701	Lektor/Penata Tk.I , III/d	7. 
8	Hajriana Arfah, S.Pd., M.Pd.	0810018001	Asisten Ahli	8. 
9	M. Adib Nazri, S.Pd., M.Pd.	0824038801	Lektor/Penata Tk.I , III/d	9. 
10	Ahmad Yusri, S.Pd., M.Pd.	0812068703	Asisten Ahli	10. 
11	M. Junaidi Marzuki, M.Ed	0831128617	Lektor/Penata Tk.I , III/d	11. 
12	Siti Ayu Surayya, M.Pd.	3303122225	Lektor/Penata , III/c	12. 
13	Sitti Maysuroh, M.Pd.	0809048701	Lektor/Penata , III/c	13. 
14	Dr. Yulia Agustina, M.Pd	0802088801	Lektor/Penata , III/c	14. 
15	Astrid Dwimaulani, MA	0819079501	Asisten Ahli	15. 
16	Dr. Sri Wahyuni			16. 

b. Dokumentas



